

# **PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Selaras Citra Nusantara Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 68

**INFORMASI TAMBAHAN - Informasi Keuangan Entitas Induk** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

**SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Statements** - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Statements of Financial Position</i>	69 - 70
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/ <i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	71
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Changes in Equity</i>	72
Laporan Arus Kas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Cash Flows</i>	73

**Branch Office:**Satrio Tower, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7  
Jakarta Selatan - 12950  
INDONESIAT +62 21 2598 2152  
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen****No. 00048/3.0351/AU.1/04/1244-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditors' Report****No. 00048/3.0351/AU.1/04/1244-5/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matter**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

#### Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 22 - Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 240.895.354.080 yang secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Grup.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

#### *Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama*

- Kami telah mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami telah membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Kami telah membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Kami telah menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Kami telah menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:*

#### Revenue Recognition

*Refer to Note 2q - Accounting Policies on Revenue Recognition and Note 22 - Revenue.*

*The Group revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 240,895,354,080 which principally comprises of sales of electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Group customers.*

*We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.*

#### *How our Audit Addressed the Key Audit Matter*

- *We have evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *We have compared, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Group revenue recognition policies;*
- *We have compared, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in appropriate financial year;*
- *We have inspected the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *We have inspected journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Keuangan Entitas Induk komparatif tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian komparatif, telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir oleh auditor independen lain sebagaimana disebutkan di bawah ini. Auditor independen lain tersebut tidak menyatakan opini secara terpisah atas Informasi Keuangan Entitas Induk komparatif tersebut dalam laporannya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Maret 2025.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

## Other Matter

*Our audit of the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2025, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

*The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The comparative Parent Entity Financial Information as of December 31, 2024 and for the year then ended, which is presented as supplementary information to the comparative consolidated financial statements, was subjected to the auditing procedures applied in the audit of those consolidated financial statements by the other independent auditors as referred to below. Those independent auditors did not express a separate opinion on such comparative Parent Entity Financial Information in their report.*

*The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 14, 2025.*

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

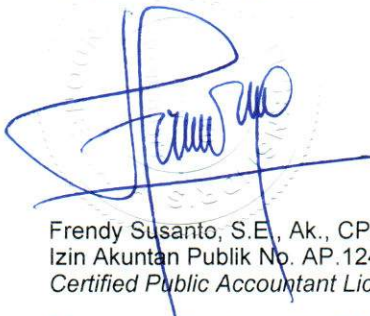
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

MIRAWATI SENSI IDRIS



Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA  
Izin Akuntan Publik No. AP.1244/  
Certified Public Accountant License No. AP.1244

26 Maret 2026/March 26, 2026



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Djamarwie
1. Alamat kantor/Office address	:	Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card	:	Flamboyan Jingga I A Blok C 15/12 RT 008 RW 010, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Nomor telepon/Telephone number	:	021-8233320
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	:	O Rajini Khantan
2. Alamat kantor/Office address	:	Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820
Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card	:	Bumi Jaya Indah, Blok AA No. 31 RT 054 RW 004, Kel. Munjuljaya, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Jawa Barat
Nomor telepon/Telephone number	:	021-8233320
Jabatan/Title	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2025 and 2024.

- Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
  - The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bogor, 26 Maret 2026/March 26, 2026



Djamarwie  
Direktur Utama/President Director

O Rajini Khantan  
Direktur/Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	86.856.074.226	4	139.417.902.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	12.989.105.142	29	4.352.355.695	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 945.737.942 dan Rp 936.276.669 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	71.596.448.011		34.795.831.818	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 945,737,942 and Rp 936,276,669 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	200.000.000	29	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga	297.181.275		3.196.028.909	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.327.131.544 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	68.507.331.765	7	58.290.198.377	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,327,131,544 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	271.174.060	8	526.969.987	Prepaid tax
Uang muka	8.916.196.411	9	3.258.715.179	Advances
Beban dibayar dimuka	11.334.332		729.520.106	Prepaid expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>249.644.845.222</b>		<b>244.767.522.577</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan klaim pajak	2.376.218.032	13	3.849.200.985	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	8.590.446.335	27	7.352.040.292	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 45.317.690.485 dan Rp 38.257.758.847 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	59.960.485.743	10	67.020.417.381	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 45,317,690,485 and Rp 38,257,758,847 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 110.376.099.812 dan Rp 105.039.167.102 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	104.098.742.354	11	87.958.040.521	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 110,376,099,812 and Rp 105,039,167,102 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.271.319.396 dan Rp 3.036.513.160 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	255.671.854	12	462.938.090	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,271,319,396 and Rp 3,036,513,160 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>175.281.564.318</b>		<b>166.642.637.269</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>424.926.409.540</b>		<b>411.410.159.846</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	147.440.507	29	-	Related party
Pihak ketiga	54.302.384.616		23.797.327.006	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.961.269.813		45.601.507	Other payables - Third parties
Utang pajak	364.385.041	15	20.170.432	Taxes payables
Uang muka penjualan	910.519.677	16	2.469.614.634	Sales advances
Beban akrual	3.232.830.418		1.082.584.861	Accrued expenses
Sewa ditangguhkan	4.247.378.448	17	7.575.211.591	Deferred rental income
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>65.166.208.520</b>		<b>34.990.510.031</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.008.249.932	26	12.196.631.218	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>77.174.458.452</b>		<b>47.187.141.249</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	18	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.008.092.449	19	102.008.092.449	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(30.004.244.400)	18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	21	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25.548.031.972		12.113.652.742	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>347.751.880.021</b>		<b>364.221.745.191</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>71.067</b>	<b>20</b>	<b>1.273.406</b>	<b>Noncontrolling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>347.751.951.088</b>		<b>364.223.018.597</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>424.926.409.540</b>		<b>411.410.159.846</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	240.895.354.080	22	225.220.200.420	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(207.140.533.341)</u>	23	<u>(199.128.315.133)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>33.754.820.739</u>		<u>26.091.885.287</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		24		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan dan pemasaran	(1.681.721.705)		(2.140.467.371)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	<u>(32.523.884.329)</u>		<u>(32.485.198.315)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(34.205.606.034)</u>		<u>(34.625.665.686)</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(450.785.295)</u>		<u>(8.533.780.399)</u>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	4.094.448.694		5.040.111.254	Finance income
Beban keuangan	(150.855.857)		(374.972.395)	Finance cost
Lain-lain - Bersih	<u>13.028.358.360</u>	25	<u>17.142.777.149</u>	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>16.971.951.197</u>		<u>21.807.916.008</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	16.521.165.902		13.274.135.609	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(869.645.558)</u>	27	<u>(1.061.516.363)</u>	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>15.651.520.344</u>		<u>12.212.619.246</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	489.303.266	26	(228.294.882)	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(107.646.719)</u>	27	<u>50.224.874</u>	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<u>381.656.547</u>		<u>(178.070.008)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>16.033.176.891</u>		<u>12.034.549.238</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	15.652.722.683		12.212.797.919	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.202.339)</u>	20	<u>(178.673)</u>	Noncontrolling interest
	<u>15.651.520.344</u>		<u>12.212.619.246</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	16.034.379.230		12.034.727.911	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.202.339)</u>	20	<u>(178.673)</u>	Noncontrolling interest
	<u>16.033.176.891</u>		<u>12.034.549.238</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<u>6,63</u>	28	<u>4,89</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 36)

\*) As reclassified (Note 36)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	250.000.000.000	102.008.092.449	-	-	1.428.924.831	353.437.017.280	1.452.079	353.438.469.359	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.212.797.919	12.212.797.919	(178.673)	12.212.619.246	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	-	(178.070.008)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transactions with owners</b>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	-	(1.250.000.000)	Dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	250.000.000.000	102.008.092.449	-	100.000.000	12.113.652.742	364.221.745.191	1.273.406	364.223.018.597	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.652.722.683	15.652.722.683	(1.202.339)	15.651.520.344	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	381.656.547	381.656.547	-	381.656.547	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transactions with owners</b>
Perolehan kembali modal saham	18	-	(30.004.244.400)	-	-	(30.004.244.400)	-	(30.004.244.400)	Reacquisition of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	-	(2.500.000.000)	Dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<u>250.000.000.000</u>	<u>102.008.092.449</u>	<u>(30.004.244.400)</u>	<u>200.000.000</u>	<u>25.548.031.972</u>	<u>347.751.880.021</u>	<u>71.067</u>	<u>347.751.951.088</u>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	193.898.893.483		220.269.704.983	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(185.161.572.411)</u>		<u>(176.724.640.042)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	8.737.321.072		43.545.064.941	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.069.691.422		4.855.690.446	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.242.260.820)		(3.609.265.937)	Income taxes paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(1.629.697.719)	26	(1.256.130.038)	Post-employment benefits paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	<u>1.607.547.161</u>	13	<u>-</u>	Receipts of tax refunds - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>9.542.601.116</u>		<u>43.535.359.412</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(23.336.226.978)	11,35	(11.362.254.603)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(6.418.400.000)		-	Advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	181.981.982	11	54.054.054	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(27.540.000)	12	(195.000.000)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tak berwujud	-	12	5.000.000.000	Proceeds from sale of intangible assets
Perolehan properti investasi	<u>-</u>	10	<u>(10.434.107.923)</u>	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(29.600.184.996)</u>		<u>(16.937.308.472)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian kembali saham treasury	(30.004.244.400)	18	-	Repurchase of treasury shares
Pembayaran dividen	<u>(2.500.000.000)</u>	21	<u>(1.250.000.000)</u>	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(32.504.244.400)</u>		<u>(1.250.000.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(52.561.828.280)</b>		<b>25.348.050.940</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>139.417.902.506</b>		<b>114.069.851.566</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>86.856.074.226</u></b>	<b>4</b>	<b><u>139.417.902.506</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120. Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Mei 2023 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031263.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri, perdagangan besar, pergudangan, real estat dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Perusahaan berdomisili di Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 12 dated January 24, 2000 by Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120. The Company’s Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

The Company’s Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 17, 2023 from Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notary in Bogor, concerning the change in intent and purpose as well as business activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031263.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities includes industry, wholesale trading, warehousing, real estate, and head office and management consultancy activities.

The Company started its commercial operations in 2000.

The Company is domiciled in Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

The ultimate parent entity of the Company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-239/D.04/2020 untuk penawaran umum perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 110 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 23 April 2024 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham biasa Perusahaan melalui transaksi pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.500.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	-	99,98%	99,98%	4.053.445.914	4.111.710.505
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	21.281.263.602	17.787.231.195

**PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)**

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 8 September 2020 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0050521.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Oktober 2020.

**b. Public Offering of Shares**

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-239/D.04/2020 for its offering to the public of 500,000,000 shares at Rp 110 per share. On September 7, 2020, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Annual General Shareholders' Meeting dated April 23, 2024 which was notarized by Notarial Deed No. 3 dated April 23, 2024, from Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders agreed to repurchase the Company's ordinary shares through transaction at Indonesia Stock Exchange (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,500,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)**

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established on Notarial Deed No. 27 dated September 28, 2020 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050521.AH.01.01.TAHUN 2020 dated October 2, 2020.

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juli 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0131883.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Perusahaan memiliki 4.299 saham senilai Rp 4.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,98%.

**PT Turbo Elektro Domestici (TED)**

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juli 2004 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

Anggaran Dasar TED telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 24 Desember 2025 dari Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TED. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085548.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%.

TED memulai operasi komersial pada tahun 2020. Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang industri, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, real estat dan aktivasi jasa lainnya.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan, berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 30 April 2025 dari Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Ivanna Nursalim	:
Komisaris	:	Hendrik Nursalim	:
Komisaris Independen	:	Liris Suryanto	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Djamarwie	:
Direktur	:	O Rajini Kanthan	:

STEI's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated July 1, 2024, from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, changed of issued and paid-up capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0131883.AH.01. 11.TAHUN 2024 dated July 2, 2024.

The Company has 4,299 shares amounting to Rp 4,999,000,000 or represents interest ownership of 99.98%.

**PT Turbo Elektro Domestici (TED)**

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established on Notarial Deed No. 5 dated July 7, 2004 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01. Tahun 2008 dated March 19, 2008.

TED's Article of Association have been amended by Notarial Deed No. 45 dated December 24, 2025 from Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change in intent and purpose as well as business activities of TED. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0085548.AH.01.02.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%.

TED has started its commercial operations in 2020. The scope of TED activities is primarily engaged in industrial sector, construction, wholesale and retail trade, transportation and warehousing, information and communication, real estate and other service activities.

**d. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2025, the Company's management, based on the shareholders' decision as documented in Notarial Deed No. 6 dated April 30, 2025, from Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, consists of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan, berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 12 September 2024 dari Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ivanna Nursalim	:
Komisaris	:	Hendrik Nursalim	:
Komisaris Independen	:	Zulfitri Ramdan	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djamarwie	:
Direktur	:	Rony Tansen	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Liris Suryanto	Zulfitri Ramdan	Chairman
Anggota	Zulfitri Ramdan	Liris Suryanto	Member
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 133 dan 142 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 133 and 142 permanent employees (unaudited).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 26, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

### **c. Kombinasi Bisnis**

#### ***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

### **c. Accounting for Business Combination**

#### ***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements PSAK No. 103 "Business Combination".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### ***Entitas Sepengendali***

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### ***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### ***Among Entities Under Common Control***

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

#### **d. Foreign Currency Transaction**

##### ***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S) Dollar</i>	16.782,00	16.162,00
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.068,57	11.919,34
Yuan China/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.400,67	2.214,17
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar (HKD)</i>	2.157,10	2.082,02
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen (JPY)</i>	107,59	102,36

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2025	2024
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S) Dollar</i>	16.782,00	16.162,00
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.068,57	11.919,34
Yuan China/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.400,67	2.214,17
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar (HKD)</i>	2.157,10	2.082,02
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen (JPY)</i>	107,59	102,36

**e. Transaction with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Current and Noncurrent Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as noncurrent.

#### **g. Kas dan Setara Kas**

#### **g. Cash and Cash Equivalents**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### **h. Instrumen Keuangan**

#### **h. Financial Instruments**

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

The Group has applied PSAK No. 109 "Financial Instruments" which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

##### ***Aset Keuangan***

##### ***Financial Assets***

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments" that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

##### ***Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi***

##### ***Financial assets at amortized cost***

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- a) Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and

- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are included in this category.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, and (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Reclassifications of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments" the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

**Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

#### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

#### **i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

### ***Derecognition of Assets and Financial Liabilities***

#### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

#### **2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

#### **i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

#### **k. Biaya Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **l. Properti Investasi**

##### ***Pemilikan Langsung***

Properti investasi, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah akumulasi dikurangi penyusutan dan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama sepuluh (10) tahun.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

#### **k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

#### **l. Investment Property**

##### ***Direct Acquisition***

Investment properties, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of ten (10) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **m. Aset Tetap**

##### ***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **m. Property and Equipment**

##### ***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Building*  
Mesin/*Machineries*  
Peralatan pabrik/*Factory equipment*  
Peralatan kantor/*Office equipment*  
Kendaraan/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **n. Aset Takberwujud**

##### **Perangkat Lunak**

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Depreciation of property and equipment are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

##### Tahun/Years

10  
8  
4  
4  
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **n. Intangible Assets**

##### **Software**

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula.

Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaatnya selama 4 tahun.

#### ***Merek Dagang***

Merek dagang diakui sebagai aset takberwujud hanya apabila timbul dari hak hukum yang dapat dipaksakan secara hukum yang diperoleh atau didapat melalui pendaftaran, serta apabila biaya yang terjadi dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak tersebut. Biaya perolehan awal merek dagang meliputi biaya pendaftaran, biaya jasa hukum, dan pengeluaran lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak hukum atas merek dagang tersebut. Setelah pengakuan awal, merek dagang diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Merek dagang dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa perlindungan hukum atau estimasi umur manfaatnya, mana yang lebih pendek. Pengeluaran yang terkait dengan merek, nama dagang, iklan, promosi dan pengembangan merek yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

#### **o. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

##### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards.

Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software within 4 years.

#### ***Trademark***

Trademarks are recognized as intangible assets only when they arise from legally enforceable rights acquired or obtained through registration and when the costs are directly attributable to securing such rights. The initial cost of trademarks includes registration fees, legal fees, and other directly attributable expenditures necessary to obtain the legal rights. Trademarks are subsequently measured at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Trademarks with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over the period of legal protection or their estimated useful lives, whichever is shorter. Expenditures related to internally generated brands, trade names, advertising, promotional activities and other brand development costs are recognized as expenses when incurred.

#### **o. Leases Transactions**

Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

##### *As lessee*

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Group has the right to operate the asset;
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa yang diterima dimuka dicatat melalui sewa ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rent received in advance is recorded as deferred rental income and recognized as income over the lease term.

**p. Impairment of Other Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.

- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan usaha atas penjualan lokal dan ekspor diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memiliki pengendalian atas barang tersebut.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied with 2 ways, as follows:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from local and export sales are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time by delivering the promised goods to a customer and the customer obtains control of that goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Interest income dan interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**r. Imbalan Kerja**

**r. Employee Benefits**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

***Short-term Employee Benefits Liability***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

***Long-term Employee Benefits Liability***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

**Termination Benefits**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**s. Pajak Penghasilan**

**s. Income Tax**

***Pajak Kini***

***Current Tax***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Pajak Tangguhan***

***Deferred Tax***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **t. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

#### **u. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

#### **v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

#### **t. Treasury Shares**

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

#### **u. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

#### **v. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**w. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**x. Liabilitas kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bersifat kecil (*remote*). Jika arus keluar tersebut menjadi probable dan jumlahnya dapat diukur secara andal, Grup mengakui provisi.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**w. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**x. Contingent liability**

Contingent liability are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. If an outflow becomes probable and the amount can be measured reliably, the Group recognizes a provision.

**y. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**z. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan pengaturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales price for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	86.856.074.226	139.417.902.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	12.989.105.142	4.352.355.695	Related parties
Pihak ketiga	71.596.448.011	34.795.831.818	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga	297.181.275	3.196.028.909	Third parties
Jumlah	<u>171.938.808.654</u>	<u>181.962.118.928</u>	Total

d. Komitmen Sewa

**Grup sebagai Pesewa**

Grup telah menandatangani perjanjian sewa mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tidak dialihkan kepada pihak penyewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

d. Lease Commitments

**Group as Lessor**

The Group has entered into lease agreements for machine. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The Group has entered into lease agreements for warehouse building. The Group has determined that these are operating leases since substantially all the risks and rewards of ownership of the asset were not transferred to the lessee.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa terdapat kemungkinan persediaan tidak terjual di masa depan atau menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.327.131.544 telah memadai.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 10 dan Catatan 11.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi masa manfaat aset takberwujud dengan mempertimbangkan penggunaan yang diharapkan, perkembangan teknologi, serta kemungkinan keusangan.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Allowance for Decline in Value

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will possibility that the inventory will not be sold in the future or may become obsolete. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2025, based on the assesment of management the allowance for decline in value of Rp 1,327,131,544 is adequate.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of these investment properties and property and equipment is disclosed in Note 10 and Note 11.

c. Estimating the Useful Lives of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized over their estimated useful lives. Management exercises judgment in estimating the useful lives of intangible assets by considering factors such as expected usage, technological developments and potential obsolescence.

Perubahan estimasi tersebut dapat mempengaruhi beban amortisasi yang diakui pada periode berjalan dan periode mendatang.

Changes in these estimates may affect the amortization expense recognized in current and future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 12.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of intangibles assets is disclosed in Note 12.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

d. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Properti investasi	59.960.485.743	67.020.417.381	Investment properties
Aset tetap	104.098.742.354	87.958.040.521	Property and equipment
Aset tak berwujud	255.671.854	462.938.090	Intangible assets
Jumlah	<u>164.314.899.951</u>	<u>155.441.395.992</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.008.249.932 dan Rp 12.196.631.218 (Catatan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,008,249,932 and Rp 12,196,631,218, respectively (Note 26).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.590.446.335 dan Rp 7.352.040.292 (Catatan 27).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 8,590,446,335 and Rp 7,352,040,292, respectively (Note 27).

**4. Kas dan Setara Kas**

	2025	2024
<b>Kas</b>		
Rupiah	8.424.540	53.867.113
Yuan China	6.657.058	1.744.766
Dolar Amerika Serikat	5.957.610	-
Dolar Hong Kong	2.717.946	539.243
Dolar Singapura	2.281.772	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.038.926</b>	<b>56.151.122</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.244.592.657	14.635.934.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.087.895.130	409.882.384
PT Bank Central Asia Tbk	2.370.591.787	4.701.768.278
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.855.222.242	574.555.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.733.484	2.045.824.102
Yen Jepang		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	39.893.786.400
<b>Jumlah</b>	<b>61.630.035.300</b>	<b>62.261.751.384</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.200.000.000	77.100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>86.856.074.226</b>	<b>139.417.902.506</b>
<b>Suku bunga per tahun deposito berjangka</b>		
Rupiah	4,25% - 5,75%	5,85% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2025	2024
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	8.424.540	53.867.113
Chinese Yuan	6.657.058	1.744.766
U.S. Dollar	5.957.610	-
Hong Kong Dollar	2.717.946	539.243
Singapore Dollar	2.281.772	-
<b>Subtotal</b>	<b>26.038.926</b>	<b>56.151.122</b>
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.244.592.657	14.635.934.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.087.895.130	409.882.384
PT Bank Central Asia Tbk	2.370.591.787	4.701.768.278
U.S. Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.855.222.242	574.555.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.733.484	2.045.824.102
Japanese Yen		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	39.893.786.400
<b>Subtotal</b>	<b>61.630.035.300</b>	<b>62.261.751.384</b>
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.200.000.000	77.100.000.000
<b>Total</b>	<b>86.856.074.226</b>	<b>139.417.902.506</b>
<b>Interest rate per annum on time deposits</b>		
Rupiah	4,25% - 5,75%	5,85% - 6,00%

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

**5. Piutang Usaha**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 29)	12.989.105.142	4.352.355.695
Pihak ketiga		
PT Versuni Homelife Indonesia	63.006.578.121	28.284.518.349
PT Sharp Electronics Indonesia	1.938.246.702	982.645.260
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	1.216.169.280	949.067.760
PT Electrolux Indonesia	1.110.027.278	-
PT Dynaplast Tbk	1.030.171.080	2.468.075.099
PT Octa Utama	937.372.800	-
Lain-lain	3.303.620.692	3.047.802.019
Jumlah	72.542.185.953	35.732.108.487
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945.737.942)	(936.276.669)
Jumlah - bersih	71.596.448.011	34.795.831.818
Jumlah	84.585.553.153	39.148.187.513
<b>b. Berdasarkan umur</b>		
Belum jatuh tempo	45.681.894.017	30.682.698.678
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	35.937.596.734	3.192.676.842
31 - 60 hari	2.817.378.857	5.266.121.259
61 - 90 hari	41.457.335	11.278.670
> 90 hari	1.052.964.152	931.688.733
Jumlah	85.531.291.095	40.084.464.182
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945.737.942)	(936.276.669)
Jumlah	84.585.553.153	39.148.187.513
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah	12.989.105.142	4.352.355.695
Pihak ketiga		
Rupiah	71.847.303.748	34.936.351.245
Dolar Amerika Serikat	694.882.205	795.757.242
Jumlah	72.542.185.953	35.732.108.487
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945.737.942)	(936.276.669)
Jumlah - bersih	71.596.448.011	34.795.831.818
Jumlah	84.585.553.153	39.148.187.513

**5. Trade Receivables**

The details of trade receivables are as follows:

**a. By debtors**

Related parties (Note 29)
Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia
PT Sharp Electronics Indonesia
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
PT Electrolux Indonesia
PT Dynaplast Tbk
PT Octa Utama
Others
Subtotal
Less allowance for impairment losses
Subtotal - net
Total

**b. By age**

Current
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Subtotal
Less allowance for impairment losses
Total

**c. By currency**

Related parties (Note 29)
Rupiah
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Less allowance for impairment losses
Subtotal - net
Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	936.276.669	1.756.572.215	Beginning balance
Penambahan (Catatan 24)	20.092.930	-	Provision (Note 24)
Pemulihan	(10.631.657)	(820.295.546)	Recoveries
Saldo akhir	<u>945.737.942</u>	<u>936.276.669</u>	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

The changes in allowance for impairment are detailed as follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration of credit risk on the trade receivables.

## 6. Piutang Lain-lain

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)	200.000.000	200.000.000	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Selaras Donlim Indonesia	-	2.802.351.271	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	297.181.275	393.677.638	Others
Jumlah	297.181.275	3.196.028.909	Subtotal
Jumlah	<u>497.181.275</u>	<u>3.396.028.909</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat piutang lain-lain Grup yang digunakan sebagai jaminan.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan piutang karyawan tanpa bunga yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

## 6. Other Receivables

The details of other receivables by debtors are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's other receivables are used as collateral.

Other receivables consist of accrued interest on time deposits and non-interest-bearing loans to employees, which are repaid through monthly salary deductions.

**7. Persediaan**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	37.817.537.818	29.749.413.878	Raw material
Barang jadi	28.789.196.947	26.832.147.925	Finished goods
Bahan pendukung dan perlengkapan	1.837.073.403	1.708.636.574	Indirect materials and supplies
Persediaan dalam perjalanan	<u>1.390.655.141</u>	<u>-</u>	Goods in transit
Jumlah	69.834.463.309	58.290.198.377	Subtotal
Cadangan untuk penurunan nilai	<u>(1.327.131.544)</u>	<u>-</u>	Allowances for decline in value
Jumlah	<u><u>68.507.331.765</u></u>	<u><u>58.290.198.377</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Saldo awal tahun	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 24)	<u>1.327.131.544</u>	Provision (Note 24)
Saldo akhir tahun	<u><u>1.327.131.544</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.890.660.007 dan Rp 42.526.320.687 dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**7. Inventories**

This account consists of:

The changes in allowance for decline in value for the year ended December 31, 2025 are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of the inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp 50,890,660,007 and Rp 42,526,320,687, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	117.882.918	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>271.174.060</u>	<u>409.087.069</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>271.174.060</u></u>	<u><u>526.969.987</u></u>	Total

**8. Prepaid Tax**

**9. Uang Muka**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian tanah	6.418.400.000	-	Purchase of land
Pembelian persediaan	1.994.205.781	3.258.715.179	Purchase of inventories
Lain-lain	<u>503.590.630</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u><u>8.916.196.411</u></u>	<u><u>3.258.715.179</u></u>	Total

**9. Advances**

This account consists of:

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Djoko Susanto dan Ira Dewi Suvia No. 4 tanggal 4 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, Kelurahan Pasirangin, dengan luas 1.968 m<sup>2</sup>. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses administrasi dan pengurusan legalitas atas tanah tersebut masih dalam proses.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 4 dated February 4, 2025, between the Company and Djoko Susanto and Ira Dewi Suvia, drawn up before Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired a parcel of land located in Cileungsi, Pasirangin Village, covering an area of 1,968 m<sup>2</sup>. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the administrative and legal transfer process of the land is still in progress.

## 10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi merupakan bangunan milik Grup yang berlokasi di Jl. Dusun Pasir Angin, Bogor yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Bangunan	105.278.176.228	-	-	105.278.176.228	Building
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	38.257.758.847	7.059.931.638	-	45.317.690.485	Building
Nilai Tercatat	<u>67.020.417.381</u>			<u>59.960.485.743</u>	Net Carrying Value
		Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024 December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Bangunan	94.844.068.305	10.434.107.923	-	105.278.176.228	Building
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	32.303.675.477	5.954.083.370	-	38.257.758.847	Building
Nilai Tercatat	<u>62.540.392.828</u>			<u>67.020.417.381</u>	Net Carrying Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 18.710.441.143 dan Rp 11.699.059.358, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laba rugi (Catatan 25). Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 7.059.931.638 dan Rp 5.954.083.370 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laba rugi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh properti investasi Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga.

## 10. Investment Property

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties represent buildings owned by the Group which were located at Jl. Dusun Pasir Angin, Bogor and being rented to a third party based on rental agreement as disclosed in Note 31.

Reconciliation of the net carrying amount in this account during 2025 and 2024 follows:

Rental income from these investment properties in 2025 and 2024 amounted to Rp 18,710,441,143 and Rp 11,699,059,358, respectively, are recorded as part of "Other Income" in profit or loss (Note 25). The direct expense representing depreciation of these investment properties in 2025 and 2024 amounting to Rp 7,059,931,638 and Rp 5,954,083,370, respectively, are recorded as part of "Other Expenses" in profit or loss (Note 25).

As of 31 December 2025 and 2024, all investment properties of the Group were not insured against the risk of loss from fire and other risks which were held entirely by third parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

## 11. Aset Tetap

## 11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>						<b><u>At cost:</u></b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38.765.063.271	-	-	-	38.765.063.271	Land
Bangunan	68.374.265.041	4.109.662.721	-	119.855.088	72.603.782.850	Building
Mesin	62.074.294.843	5.037.098.924	2.328.097.332	-	64.783.296.435	Machineries
Peralatan pabrik	9.231.945.099	192.121.491	305.180.911	-	9.118.885.679	Factory equipment
Peralatan kantor	7.266.875.017	378.598.368	465.698.656	-	7.179.774.729	Office equipment
Kendaraan	7.164.909.264	579.579.882	563.003.080	-	7.181.486.066	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	119.855.088	14.842.553.136	-	(119.855.088)	14.842.553.136	Building
Jumlah	192.997.207.623	25.139.614.522	3.661.979.979	-	214.474.842.166	Total
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	30.545.792.610	5.394.953.986	-	-	35.940.746.596	Building
Mesin	53.295.350.612	2.486.840.198	2.328.097.332	-	53.454.093.478	Machineries
Peralatan pabrik	8.301.967.723	147.329.790	305.180.911	-	8.144.116.602	Factory equipment
Peralatan kantor	7.014.322.341	445.424.816	465.698.656	-	6.994.048.501	Office equipment
Kendaraan	5.881.733.816	524.363.899	563.003.080	-	5.843.094.635	Vehicles
Jumlah	105.039.167.102	8.998.912.689	3.661.979.979	-	110.376.099.812	Total
Nilai Tercatat	87.958.040.521				104.098.742.354	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>						<b><u>At cost:</u></b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38.765.063.271	-	-	-	38.765.063.271	Land
Bangunan	63.258.043.527	5.116.221.514	-	-	68.374.265.041	Building
Mesin	61.389.233.979	4.224.238.360	3.539.177.496	-	62.074.294.843	Machineries
Peralatan pabrik	10.221.648.301	371.686.544	1.361.389.746	-	9.231.945.099	Factory equipment
Peralatan kantor	7.173.570.442	140.761.939	47.457.364	-	7.266.875.017	Office equipment
Kendaraan	6.681.417.043	1.394.491.158	910.998.937	-	7.164.909.264	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	-	119.855.088	-	-	119.855.088	Building
Jumlah	187.488.976.563	11.367.254.603	5.859.023.543	-	192.997.207.623	Total
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24.837.512.398	5.708.280.212	-	-	30.545.792.610	Building
Mesin	53.371.039.407	3.256.233.492	3.331.922.287	-	53.295.350.612	Machineries
Peralatan pabrik	9.167.413.835	495.943.634	1.361.389.746	-	8.301.967.723	Factory equipment
Peralatan kantor	6.724.053.469	337.726.236	47.457.364	-	7.014.322.341	Office equipment
Kendaraan	6.518.656.343	274.076.410	910.998.937	-	5.881.733.816	Vehicles
Jumlah	100.618.675.452	10.072.259.984	5.651.768.334	-	105.039.167.102	Total
Nilai Tercatat	86.870.301.111				87.958.040.521	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	5.042.196.394	6.055.036.632	Cost of revenue
Beban usaha (Catatan 24)	3.789.220.865	4.017.223.352	Operating expenses (Note 24)
Beban lain-lain (Catatan 25)	167.495.430	-	Other expenses (Note 25)
Jumlah	<u>8.998.912.689</u>	<u>10.072.259.984</u>	Total

Depreciation expense was allocated as follows:

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	181.981.982	54.054.054	Selling price
Nilai tercatat	-	(207.255.209)	Net carrying value
Keuntungan (rugi) atas penjualan	<u>181.981.982</u>	<u>(153.201.155)</u>	Gain (loss) on sale

Deductions in 2025 and 2024 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun oleh Grup dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat penyelesaian bangunan masing-masing telah mencapai 64,60% dan 80%.

Construction in progress pertains to building being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the completion of building has reached 64.60% and 80%, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara dua belas (12) tahun sampai dua puluh enam (26) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2047. Berdasarkan data tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twelve (12) to twenty six (26) years until 2032 to 2047. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.795.380.633 dan Rp 100.484.871.339. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2025 and 2024, some of the Group's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against of loss due to fire and other risks, with insured amounts of Rp 114,795,380,633 and Rp 100,484,871,339, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 67.803.594.953 dan Rp 58.345.534.462.

As of 31 December 2025 and 2024, the cost of property and equipment that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 67,803,594,953 and Rp 58,345,534,462.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no property and equipment that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat lunak	3.359.451.250	27.540.000	-	3.386.991.250	Software
Merek dagang	140.000.000	-	-	140.000.000	Trademark
Jumlah	<u>3.499.451.250</u>	<u>27.540.000</u>	<u>-</u>	<u>3.526.991.250</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat lunak	3.010.846.493	199.806.240	-	3.210.652.733	Software
Merek dagang	25.666.667	34.999.996	-	60.666.663	Trademark
Jumlah	<u>3.036.513.160</u>	<u>234.806.236</u>	<u>-</u>	<u>3.271.319.396</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>462.938.090</u>			<u>255.671.854</u>	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat lunak	3.784.451.250	55.000.000	480.000.000	3.359.451.250	Software
Merek dagang	-	140.000.000	-	140.000.000	Trademark
Jumlah	<u>3.784.451.250</u>	<u>195.000.000</u>	<u>480.000.000</u>	<u>3.499.451.250</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat lunak	3.126.101.889	319.432.104	434.687.500	3.010.846.493	Software
Merek dagang	-	25.666.667	-	25.666.667	Trademark
Jumlah	<u>3.126.101.889</u>	<u>345.098.771</u>	<u>434.687.500</u>	<u>3.036.513.160</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>658.349.361</u>			<u>462.938.090</u>	Net Carrying Value

Perusahaan telah mendaftarkan dan menerima merek dagang CAROT dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang berlaku selama 10 tahun sampai dengan tahun 2033.

The Company has registered and obtained the CAROT trademark from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which is valid for a period of 10 years until 2033.

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun berikut:

Amortization expense was charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	93.511.246	99.177.930	Cost of revenue
Beban usaha (Catatan 24)	141.294.990	245.920.841	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	<u>234.806.236</u>	<u>345.098.771</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tak berwujud, dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 pertain to the sale of certain intangible assets, with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	-	5.000.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(45.312.500)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	<u>-</u>	<u>4.954.687.500</u>	Gain on sale

### 13. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan - Pasal 28a (Catatan 25)			Income taxes - Article 28a (Note 25)
2025	1.026.562.500	-	2025
2024	1.349.655.532	1.349.655.532	2024
2023	-	2.499.545.453	2023
Jumlah	<u>2.376.218.032</u>	<u>3.849.200.985</u>	Total

#### Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.582.787.104, dan laba fiskal ditetapkan sebesar Rp 6.114.036.000. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pembayaran pajak, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 885.304.249 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

Perusahaan mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2024 No. S-000047/KOMPEN-CT/KPP.3311/2025 tanggal 11 April 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan masih dalam proses.

#### TED

Pada tanggal 27 Maret 2025, TED menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 916.758.349, dan laba fiskal ditetapkan sebesar Rp 979.407.647. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pembayaran pajak, TED menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 722.242.912 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

TED mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak tahun 2024 No. S-804/KPP.3311/2025 tanggal 19 Agustus 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan masih dalam proses.

### 14. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<b>a. Berdasarkan vendor</b>			<b>a. By suppliers</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)	147.440.507	-	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	<u>54.302.384.616</u>	<u>23.797.327.006</u>	Third parties
Jumlah	<u>54.449.825.123</u>	<u>23.797.327.006</u>	Total

### 13. Estimated Claims for Tax Refunds

#### The Company

On March 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the fiscal year of 2023 amounting to Rp 1,582,787,104, with approved taxable income of Rp 6,114,036,000. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding the tax refund, the Company received a tax overpayment amounting to Rp 885,304,249 after compensating with other tax payments.

The Company obtained tax examination letter for year 2025 No. S-000047/KOMPEN-CT/KPP.3311/2025 dated April 11, 2025. As of the date of the consolidated financial statements, the examination is still in progress.

#### TED

On March 27, 2025, TED received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the fiscal year of 2023 amounting to Rp 916,758,349, with approved taxable income of Rp 979,407,647. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding the tax refund, TED received a tax overpayment amounting to Rp 722,242,912 after compensating with other tax payments.

TED obtained tax examination letter for year 2024 No. S-804/KPP.3311/2025 dated August 19, 2025. As of the date of the consolidated financial statements, the examination is still in progress.

### 14. Trade Payables

The details of trade payables are as follows:

	2025	2024	
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By age</b>
Belum jatuh tempo	34.514.242.366	22.268.864.813	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	13.332.036.571	1.514.691.576	1-30 days
31-60 hari	2.405.213.446	-	31-60 days
61-90 hari	966.606.237	-	61-90 days
> 90 hari	3.231.726.503	13.770.617	> 90 days
Jumlah	<u>54.449.825.123</u>	<u>23.797.327.006</u>	Total
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>			<b>c. By currency</b>
Dolar Amerika Serikat	29.077.510.881	10.752.062.709	U.S. Dollar
Rupiah	22.094.895.479	13.045.264.297	Rupiah
Yuan China	3.277.418.763	-	Chinese Yuan
Jumlah	<u>54.449.825.123</u>	<u>23.797.327.006</u>	Total

## 15. Utang Pajak

## 15. Taxes Payables

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	44.188.000	8.737.252	Article 4(2)
Pasal 21	308.577.844	-	Article 21
Pasal 23	11.619.197	11.433.180	Article 23
Jumlah	<u>364.385.041</u>	<u>20.170.432</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

## 16. Uang Muka Penjualan

## 16. Sales Advances

Rincian dari uang muka penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales advances by customers are as follows:

	2025	2024	
Versuni Netherlands B.V.	601.656.390	761.310.521	Versuni Netherlands B.V.
PT Merdis International	259.369.800	1.398.463.960	PT Merdis International
PT Arkan Jaya Nusantara	1.673.487	93.173.487	PT Arkan Jaya Nusantara
Lain-lain	47.820.000	216.666.666	Others
Jumlah	<u>910.519.677</u>	<u>2.469.614.634</u>	Total

## 17. Sewa Ditangguhkan

## 17. Deferred Rental income

Akun ini merupakan sewa yang diterima dimuka dari PT Selaras Donlim Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 4.247.378.448 dan Rp 7.575.211.591 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents rental income received in advance from PT Selaras Donlim Indonesia, third party, amounting to Rp 4,247,378,448 and Rp 7,575,211,591 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

## 18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00	112.500.566.000	PT Sena Dwimakmur
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65	66.666.100.000	PT Generasi Dua Sukses
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Freddy Nursalim
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Xaverius Nursalim
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Hendrik Nursalim
Richard Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Richard Nursalim
Willy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Willy Nursalim
Masyarakat lainnya	307.665.100	12,31	30.766.510.000	Public
Jumlah	2.307.665.100	92,31	230.766.510.000	Subtotal
Saham treasury	192.334.900	7,69	19.233.490.000	Treasury shares
Jumlah	2.500.000.000	100,00	250.000.000.000	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00	112.500.566.000	PT Sena Dwimakmur
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65	66.666.100.000	PT Generasi Dua Sukses
Freddy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Freddy Nursalim
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Xaverius Nursalim
Hendrik Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Hendrik Nursalim
Richard Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Richard Nursalim
Willy Nursalim	41.666.668	1,67	4.166.666.800	Willy Nursalim
Masyarakat lainnya	500.000.000	20,00	50.000.000.000	Public
Jumlah	2.500.000.000	100,00	250.000.000.000	Total

### Saham Treasury

Perusahaan telah membeli kembali 192.334.900 lembar saham biasa yang diterbitkannya melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2025 (Catatan 1b). Jumlah keseluruhan yang dibayar untuk memperoleh saham tersebut adalah sebesar Rp 30.004.244.400. Saham tersebut disajikan sebagai "Saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

## 18. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders based on records of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Company's Share Register (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

### Treasury Shares

The Company has repurchased 192,334,900 of its own ordinary shares through transactions on the Indonesia Stock Exchange in April 2025 (Note 1b). The total consideration paid to acquire these shares amounted to Rp 30,004,244,400. The shares are presented as "Treasury shares". The Company has the right to reissue these shares at a later date.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian terhadap struktur tersebut sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	77.174.458.452	47.187.141.249	Total liabilities
Jumlah ekuitas	347.751.951.088	364.223.018.597	Total equity
Rasio utang terhadap modal	22,19%	12,96%	Debt to equity ratio

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any externally imposed capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio, which is calculated as total liabilities divided by total equity.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

### 19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	2025	2024	
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540	Tax amnesty assets
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	5.000.000.000	5.000.000.000	Share premium in connection with the initial public offering
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)	Share issuance costs
Jumlah	102.008.092.449	102.008.092.449	Total

### 19. Additional Paid-In Capital - Net

This account represents additional paid-in capital arising from the following:

### 20. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba rugi entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Noncontrolling interests in net assets of the subsidiaries
PT Turbo Elektro Domestici	329.116	1.043.207	PT Turbo Elektro Domestici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	(258.049)	230.199	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	71.067	1.273.406	Total

### 20. Noncontrolling Interest

Noncontrolling interests in net assets and in profit or loss of subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
b. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi entitas anak			b. Noncontrolling interests in profit or loss of the subsidiaries
PT Turbo Elektro Domestici	(714.091)	(57.306)	PT Turbo Elektro Domestici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	(488.248)	(121.367)	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	<u>(1.202.339)</u>	<u>(178.673)</u>	Total

## 21. Dividen dan Cadangan Umum

- a. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 30 April 2025 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 5), para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib.
  - Dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 1 per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Mei 2025.
- b. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 23 April 2024 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 3), para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib.
  - Dividen tunai sebesar Rp 1.250.000.000 atau Rp 0,5 per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Mei 2024.

## 22. Pendapatan Usaha

	2025	2024	
Penjualan lokal	240.444.560.660	225.167.382.831	Local sales
Penjualan ekspor	450.793.420	52.817.589	Export sales
Jumlah	<u>240.895.354.080</u>	<u>225.220.200.420</u>	Total

## 21. Dividends and Reserves

- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries held on April 30, 2025 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 5), the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2024, as follows:
- An amount of Rp 100,000,000 was appropriated to statutory reserve.
  - Cash dividends amounting to Rp 2,500,000,000 or Rp 1 per share were declared to the Company's shareholders and were fully paid on May 26, 2025.
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries held on April 23, 2024 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 3), the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2023, as follows:
- An amount of Rp 100,000,000 was appropriated to statutory reserve.
  - Cash dividends amounting to Rp 1,250,000,000 or Rp 0.5 per share were declared to the Company's shareholders and were fully paid on May 20, 2024.

## 22. Revenue

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
<b>Penjualan bersih</b>			<b>Net sales</b>
PT Versuni Homelife Indonesia	128.688.290.742	108.073.317.488	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur	70.070.452.543	72.333.194.757	PT Citra Kreasi Makmur
<b>Jumlah</b>	<b>198.758.743.285</b>	<b>180.406.512.245</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>			<b>Percentage of total sales</b>
PT Versuni Homelife Indonesia	53,42%	47,99%	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur	29,09%	32,12%	PT Citra Kreasi Makmur

### 23. Beban Pokok Pendapatan

### 23. Cost of Revenue

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	189.443.540.921	184.668.715.071	Raw material used
Upah langsung	12.256.979.684	14.050.224.166	Direct labour
Biaya <i>overhead</i>	7.397.061.758	9.262.651.086	Overhead cost
Harga pokok produksi	209.097.582.363	207.981.590.323	Cost of good manufacturing
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	26.832.147.925	17.978.872.735	Beginning finished goods (Note 7)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(28.789.196.947)	(26.832.147.925)	Ending finished goods (Note 7)
<b>Jumlah</b>	<b>207.140.533.341</b>	<b>199.128.315.133</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	2025	2024	
<b>Pembelian bersih</b>			<b>Net purchases</b>
Foshan Eastar Tech Co.,Ltd.	177.142.631.619	620.467.428	Foshan Eastar Tech Co.,Ltd.
Welfull Group Co., Ltd.	95.430.095.791	32.909.539.505	Welfull Group Co., Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	87.975.831.612	31.218.251.605	Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd
PT Dynaplast Tbk	36.028.325.370	26.046.208.954	PT Dynaplast Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>396.576.884.392</b>	<b>90.794.467.492</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>			<b>Percentage of total sales</b>
Foshan Eastar Tech Co., Ltd.	73,54%	0,28%	Foshan Eastar Tech Co., Ltd.
Welfull Group Co., Ltd.	39,61%	14,61%	Welfull Group Co., Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	36,52%	13,86%	Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd
PT Dynaplast Tbk	14,96%	11,56%	PT Dynaplast Tbk

**24. Beban Usaha**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Penjualan dan pemasaran</u>		
Iklan dan promosi	1.651.648.470	2.092.419.471
Ongkos angkut dan ekspedisi	30.073.235	48.047.900
Jumlah	1.681.721.705	2.140.467.371
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	20.252.696.179	18.803.651.982
Beban penyusutan (Catatan 11)	3.789.220.865	4.017.223.352
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	1.930.619.699	2.640.706.706
Jasa profesional	1.898.249.444	2.639.079.202
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.327.131.544	-
Perjalanan dan akomodasi	816.280.648	778.707.072
Perlengkapan kantor	468.822.652	490.634.848
Utilitas	434.230.410	562.344.112
Asuransi	389.542.081	165.888.055
Beban pajak	242.262.119	239.088.074
Konsumsi dan catering	172.969.165	113.843.725
Perijinan	163.655.553	1.347.507.388
Perbaikan dan pemeliharaan	155.779.704	208.755.689
Amortisasi (Catatan 12)	141.294.990	245.920.841
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	20.092.930	-
Lain-lain	321.036.346	231.847.269
Jumlah	32.523.884.329	32.485.198.315
Jumlah	34.205.606.034	34.625.665.686

**24. Operating Expenses**

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling and marketing</u>
Advertising and promotion
Freight and expedition
Subtotal
<u>General and administrative</u>
Salaries and allowances
Depreciation (Note 11)
Long-term employee benefits (Note 26)
Professional fee
Impairment loss on inventory (Note 7)
Travel and accomodation
Office supplies
Utility
Insurance
Tax expenses
Consumption and catering
Permits
Repair and maintenance
Amortization (Note 12)
Impairment loss on trade receivables (Note 5)
Others
Subtotal
Total

**25. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan sewa ruangan	18.570.441.143	11.699.059.358
Beban penyusutan (Catatan 10 dan 11)	(7.227.427.068)	(5.954.083.370)
Beban pajak	(2.537.785.233)	(2.019.783.351)
Laba selisih kurs - bersih	2.446.890.780	1.691.110.096
Laba penjualan aset (Catatan 11 dan 12)	181.981.982	4.801.486.345
Pendapatan sewa mesin	140.000.000	-
Lain-lain	1.454.256.756	6.924.988.071
Jumlah	13.028.358.360	17.142.777.149

**25. Other Income (Expenses) - Net**

The details of other income (expenses) are as follows:

Space rental income
Depreciation (Note 10 and 11)
Tax expenses
Gain on foreign exchange - net
Gain on sale of assets (Note 11 and 12)
Machine rental income
Others
Total

**26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Nirmala, aktuaris independen, tertanggal 24 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 158 dan 168 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**26. Long-term Employee Benefits Liability**

The amount of post-employment benefits is determined based on prevailing labor law in Indonesia, namely Law No. 6 concerning Job Creation and its implementing regulations.

The latest actuarial valuation of the long-term employees benefits liability was performed by KKA Nirmala, an independent actuary, dated February 24, 2026.

The number of eligible employees is 158 and 168, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban jasa kini	1.141.611.941	20.816.572	1.162.428.513	Current service cost
Beban bunga	848.596.283	12.485.881	861.082.164	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Keuntungan aktuarial dari:				Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	(337.250.046)	244.359.068	(92.890.978)	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.652.958.178	277.661.521	1.930.619.699	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial loss from:
Penyesuaian pengalaman	(1.068.086.702)	-	(1.068.086.702)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	578.783.436	-	578.783.436	Financial assumption
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(489.303.266)	-	(489.303.266)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.163.654.912	277.661.521	1.441.316.433	Total

	2024			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban jasa kini	1.215.893.433	24.040.691	1.239.934.124	Current service cost
Beban bunga	684.675.059	14.714.715	699.389.774	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti				Remeasurement of defined benefit
Keuntungan aktuarial dari:				Actuarial gain from:
Penyesuaian pengalaman	723.464.707	(22.081.899)	701.382.808	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.624.033.199	16.673.507	2.640.706.706	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial loss from:
Penyesuaian pengalaman	615.312.241	-	615.312.241	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(387.017.359)	-	(387.017.359)	Financial assumption
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	228.294.882	-	228.294.882	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.852.328.081	16.673.507	2.869.001.588	Total

Pada tahun 2025 dan 2024 beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 24) pada laba rugi.

In 2025 and 2024, long-term employee benefit expense is presented in the operating expenses (Notes 24) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	12.019.777.382	176.853.836	12.196.631.218	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi - bersih	1.652.958.178	277.661.521	1.930.619.699	Expense recognized in profit loss - net
Pengukuran keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(489.303.266)	-	(489.303.266)	Remeasure gain recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.546.897.719)	(82.800.000)	(1.629.697.719)	Benefits paid
Saldo akhir	11.636.534.575	371.715.357	12.008.249.932	Balance at the end of the year

	2024			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	10.375.279.339	208.480.329	10.583.759.668	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi - bersih	2.624.033.199	16.673.507	2.640.706.706	Expense recognized in profit loss - net
Pengukuran keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	228.294.882	-	228.294.882	Remeasure gain recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.207.830.038)	(48.300.000)	(1.256.130.038)	Benefits paid
Saldo akhir	12.019.777.382	176.853.836	12.196.631.218	Balance at the end of the year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,15%	7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% pada usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 2% up to the age of 35 years old and gradually decreases linearly up to age 55		Resignation rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2025/ December 31, 2025		Actuarial assumption
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Program manfaat jangka panjang lainnya/ <i>Other long term employee benefit</i>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(12.363.035.665)	(368.571.412)	Increase 1%
Turun 1%	12.484.583.574	368.571.412	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	13.325.457.185	371.715.357	Increase 1%
Turun 1%	(11.594.909.831)	(371.715.357)	Decrease 1%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Asumsi aktuarial			
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(11.133.533.074)	(168.847.661)	Increase 1%
Turun 1%	13.019.303.692	185.592.818	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	13.088.034.198	176.853.836	Increase 1%
Turun 1%	(11.061.498.718)	(176.853.836)	Decrease 1%

## 27. Pajak Penghasilan

Manfaat pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(2.215.698.320)	(2.258.934.700)	Current tax
Pajak tangguhan	1.346.052.762	1.197.418.337	Deferred tax
Jumlah	(869.645.558)	(1.061.516.363)	Total

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.521.165.902	13.274.135.609	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	2.916.793.254	294.905.700	Loss before tax of the subsidiaries and eliminations
Laba sebelum pajak Perusahaan	19.437.959.156	13.569.041.309	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	3.646.988.450	4.994.121.462	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	(9.387.657)	(782.110.843)	Allowance for impairment receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	66.548.300	-	Allowance for impairment inventory
Imbalan kerja jangka panjang	300.921.980	1.384.576.668	Long-term employee benefits
Jumlah	4.005.071.073	5.596.587.287	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(2.296.407.714)	(2.995.803.648)	Nondeductible income
Penghasilan kena pajak final	(11.777.749.505)	(6.012.215.988)	Income subjected to final tax
Beban pajak	702.482.855	110.276.186	Taxes expenses
Jumlah	(13.371.674.364)	(8.897.743.450)	Total
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	10.071.355.865	10.267.885.146	Estimated taxable income of the Company
Pembulatan	10.071.356.000	10.267.885.000	Rounding

## 27. Income Tax

The net tax benefit of the Group consists of the following:

### Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Perhitungan beban dan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax overpayment are computed as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan (22% dari Rp 10.071.356.000 dan Rp 10.267.885.000, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024)	2.215.698.320	2.258.934.700	The Company (22% of Rp 10,071,356,000 and Rp 10,267,885,000 in 2025 and 2024, respectively)
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	2.215.698.320	2.258.934.700	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	(2.917.611.146)	(2.832.855.465)	The Company
Entitas anak	(324.649.674)	(775.734.767)	Subsidiaries
Jumlah	(3.242.260.820)	(3.608.590.232)	Subtotal
Kelebihan pembayaran pajak	<u>(1.026.562.500)</u>	<u>(1.349.655.532)</u>	Current tax overpayment
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 13):			Tax overpayment (Note 13):
Perusahaan	(701.912.826)	(573.920.765)	The Company
Entitas anak	(324.649.674)	(775.734.767)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(1.026.562.500)</u>	<u>(1.349.655.532)</u>	Total

Laba fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of taxable income becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they are realized.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak tahun terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculate, report and submit the taxes based on the self-assessment system. The tax authorities may assign or amend the taxes within five years from the date when the tax become due.



Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.521.165.902	13.274.135.609	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	2.916.793.254	294.905.700	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	19.437.959.156	13.569.041.309	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	4.276.351.014	2.985.189.088	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(505.209.697)	(659.076.803)	Nondeductible income
Penghasilan kena pajak final	(2.591.104.861)	(1.322.687.550)	Income subjected to final tax
Beban pajak	154.546.228	24.260.761	Taxes expenses
Jumlah - bersih	(2.941.768.330)	(1.957.503.592)	Net
Jumlah penghasilan pajak Perusahaan	1.334.582.684	1.027.685.496	Total tax benefit of the Company
Manfaat pajak entitas anak	(464.937.126)	33.830.867	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	869.645.558	1.061.516.363	Tax benefit

## 28. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.652.722.683	12.212.797.919	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.362.115.351	2.500.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	6,63	4,89	Earnings per share

Selama bulan April 2025, Grup memperoleh kembali 192.334.900 lembar saham biasa miliknya sendiri yang dicatat sebagai saham treasuri. Oleh karena itu, saham tersebut dikecualikan dari jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sejak tanggal pembelian kembali dalam perhitungan laba per saham dasar.

Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karena itu, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

## 28. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

During April 2025, the Group reacquired its 192,334,900 ordinary shares which were held as treasury shares. Accordingly, such shares were excluded from the weighted average number of ordinary shares outstanding from the repurchase date in calculating basic earnings per share.

The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024. Accordingly, the basic earnings per share is the same as diluted earnings per share.

**29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Citra Kreasi Makmur merupakan entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama dengan Grup.
- Ivana Nursalim, Djamarwie, Xaverius Nursalim, Hendra Rusmana, Donny Trinanta H. Y., Hendrik Nursalim dan Liris Suryanto merupakan manajemen kunci Grup.
- Irene Nursalim dan Ivy Nursalim merupakan anggota keluarga dekat dari manajemen kunci.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025		2024		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
<b>Aset</b>						
Piutang usaha						
PT Citra Kreasi Makmur	12.874.407.892	4.352.355.695	3,03%	1,06%		
Xaverius Nursalim	85.326.250	-	0,02%	0,00%		
Ivanna Nursalim	7.688.000	-	0,00%	0,00%		
Hendra Rusmana	6.686.000	-	0,00%	0,00%		
Irene Nursalim	4.806.000	-	0,00%	0,00%		
Liris Suryanto	4.285.000	-	0,00%	0,00%		
Djamarwie	2.631.000	-	0,00%	0,00%		
Hendrik Nursalim	2.469.000	-	0,00%	0,00%		
Donny Trinanta H. Y.	480.000	-	0,00%	0,00%		
Ivy Nursalim	326.000	-	0,00%	0,00%		
<b>Jumlah</b>	<b>12.989.105.142</b>	<b>4.352.355.695</b>	<b>3,05%</b>	<b>1,06%</b>		
Piutang lain-lain						
Hendrik Nursalim	195.000.000	195.000.000	0,05%	0,05%		
Xaverius Nursalim	5.000.000	5.000.000	0,00%	0,00%		
<b>Jumlah</b>	<b>200.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,05%</b>		
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha						
PT Citra Kreasi Makmur	147.440.507	-	0,19%	0,00%		

**29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- PT Citra Kreasi Makmur is an entity that has common key management personnel with the Group.
- Ivana Nursalim, Djamarwie, Xaverius Nursalim, Hendra Rusmana, Donny Trinanta H. Y., Hendrik Nursalim and Liris Suryanto are the key management of the Company.
- Irene Nursalim, Ivy Nursalim are the close family of the key management.

**Transactions with Related Parties**

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025		2024		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/ Expenses	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
<b>Pendapatan usaha</b>						
PT Citra Kreasi Makmur	70.070.452.543	72.333.194.757	29,09%	32,12%		
<b>Beban pokok pendapatan</b>						
PT Citra Kreasi Makmur	135.722.123	25.041.955	0,07%	0,01%		
<b>Pendapatan lain-lain</b>						
PT Citra Kreasi Makmur	91.489.156	648.481.330	0,28%	1,70%		

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan tunjangan	100,00	1.465.331.180	100,00	1.466.666.667	Salary and allowances
	2024				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan tunjangan	100,00	1.275.261.797	100,00	1.893.560.000	Salary and allowances

### 30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### Risiko Pasar

##### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

### 30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

#### Market Risk

##### Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	2.021.982,68	33.932.913.336	162.132,12	2.620.379.323	Cash and cash equivalent
	CNY	2.773,00	6.657.058	788,00	1.744.766	
	HKD	1.260,00	2.717.946	259,00	539.243	
	SGD	174,60	2.281.772	-	-	
	JPY	-	-	389.740.000,00	39.893.786.400	
Piutang usaha	USD	41.406,40	694.882.205	49.236,31	795.757.242	Trade receivables
Jumlah Aset			34.639.452.317		43.312.206.974	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD	1.732.660,64	29.077.510.881	665.268,08	10.752.062.709	Trade payables
	CNY	1.365.210,03	3.277.418.763	-	-	
Jumlah Liabilitas			32.354.929.644		10.752.062.709	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			2.284.522.673		32.560.144.265	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Untuk tahun 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Yen Jepang, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, with all other variables held constant, against the U.S. Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	2025	2024	
Yuan China	163.538.085	(87.238)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	(277.514.233)	366.796.307	U.S. Dollar
Dolar Hong Kong	(135.897)	(26.962)	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	(114.089)	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	(1.994.689.320)	Japanese Yen
Jumlah	(114.226.134)	(1.628.007.213)	Total

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

### **Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to trade receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks as well as credit exposures to outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 5 for the information regarding current and past due receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

As of December 31, 2025 and 2024, the table below shows the maximum exposure to credit risk:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setarar kas	86.838.459.840	139.415.618.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	12.989.105.142	4.352.355.695	Related parties
Pihak ketiga	71.596.448.011	34.795.831.818	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga	297.181.275	3.196.028.909	Third parties
Jumlah	<u>171.921.194.268</u>	<u>181.959.834.919</u>	Total

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Utang usaha						Trade payables	
Pihak berelasi	147.440.507	-	-	147.440.507	-	147.440.507	Related party
Pihak ketiga	54.302.384.616	-	-	54.302.384.616	-	54.302.384.616	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.961.269.813	-	-	1.961.269.813	-	1.961.269.813	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	910.519.677	-	-	910.519.677	-	910.519.677	Sales advances
Beban akrual	3.232.830.418	-	-	3.232.830.418	-	3.232.830.418	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<u>60.554.445.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.554.445.031</u>	<u>-</u>	<u>60.554.445.031</u>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha -						Trade payables -
Pihak ketiga	23.797.327.006	-	-	23.797.327.006	-	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	45.601.507	-	-	45.601.507	-	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	2.469.614.634	-	-	2.469.614.634	-	Sales advances
Beban akrual	1.082.584.861	-	-	1.082.584.861	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>27.395.128.008</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.395.128.008</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

### 31. Perjanjian Penting dan Ikatan

#### Perusahaan

- Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan Philips Electronics Nederland B.V., yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perusahaan dan Philips Electronics Nederland B.V. mengadakan *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) pada tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah nama menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan nama Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah nama menjadi Versuni Netherlands B.V.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan Versuni Netherlands B.V. menyepakati perubahan jangka waktu pembayaran menjadi 95 hari sejak tanggal penerimaan tagihan.

Pada tanggal 14 April 2025, Perusahaan memperpanjang jangka waktu *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian). Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 14 April 2025 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2027.

### 31. Significant Agreements and Commitments

#### The Company

- The Company entered into agreement with Philips Electronics Nederland B.V., namely: Development and Purchase Agreement dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015, in which the term of this agreement will be automatically extended, with condition one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. entered into Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

In February 2023, Philips issued an announcement regarding changed the entity name to Versuni. PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial changed its name to PT Versuni HomeLife Indonesia, and Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed its name to Versuni Netherlands B.V.

Based on an amendment dated March 1, 2024, the Company and Versuni Netherlands B.V. agreed to change the payment term to 95 days from the date of receipt of the invoice.

On April 14, 2025, the Company extended the term of Master Purchase Agreement. The agreement is effective from April 14, 2025 and will expire on April 13, 2027.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek TURBO antara Perusahaan dengan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") tanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek TURBO kepada CKM atas penggunaan merek TURBO pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, yang pada awalnya terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor, sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2022, perjanjian ini kembali diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual dan menyerahkan kepemilikan lisensi merek TURBO dimana penyerahan kepemilikan tersebut turut serta mengalihkan seluruh hak kekayaan intelektual dan seluruh hak lain yang timbul dan lahir karena hukum yang melekat pada lisensi merek TURBO kepada CKM. Perusahaan memperoleh hak untuk tetap menggunakan lisensi merek TURBO tersebut dengan jangka waktu selama satu tahun terhitung sejak tanggal pembayaran diterima oleh Perusahaan, yaitu dari 14 Mei 2024 sampai dengan 13 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CKM tanggal 4 Maret 2025, CKM memberikan hak penggunaan atas lisensi merek TURBO kepada Perusahaan dan dibebaskan dari pengenaan royalti dalam bentuk apapun. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal 4 Maret 2025 sampai dengan 3 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses negosiasi.

- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO berupa blender, setrika, kipas angin dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

- Based on TURBO Trademark Licence Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") dated April 18, 2016, the Company granted the license of TURBO trademark to CKM for home electrical appliances imported by CKM since April 2016, initially consisting of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with 2 years royalty release period since the product was imported, therefore, the royalty fee was charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM started in 2019. On December 28, 2020, this agreement was amended and extended until December 31, 2021. Subsequently, on February 7, 2022, the agreement was further amended and extended until December 31, 2024.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 28, 2024, the Company sold and transferred ownership of TURBO trademark license where the transfer of ownership also transferred all intellectual property rights and all other rights arising and born by law attached to the TURBO trademark license to CKM. The Company obtained the right to continue using the TURBO trademark license for a period of one year from the date of payment received by the Company, which is from May 14, 2024 to May 13, 2025.

Based on agreement between the Company and CKM dated March 4, 2025, CKM granted the Company the right to use TURBO trademark license and exempt from any form of royalty payments. This agreement is valid for one year from March 4, 2025 to March 3, 2026. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still under negotiation.

- Based on Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 1, 2017, the Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement was valid for 5 years and expired on January 31, 2022.

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021. Perusahaan menunjuk CKM secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang TURBO, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan CKM. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m<sup>2</sup> senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 50 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan kemudian diubah melalui Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang tanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, dimana Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m<sup>2</sup> dan area pendukung gudang utama seluas 686 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa sebesar Rp 65.300.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, para pihak menyetujui untuk merubah beberapa ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian, termasuk penyesuaian harga sewa atas keseluruhan objek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa sebesar Rp 121.686.030 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa sebesar Rp 9.092.600 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 12 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast Tbk, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa sebesar Rp 169.678.581 per bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa sebesar Rp 9.683.619 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

This agreement has been replaced with Product Distribution Agreement between the Company and CKM that effective starting from January 4, 2021. The Company appointed CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of TURBO with market area in all regions of DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatera Island. This agreement expired on December 31, 2022.

On March 10, 2023, the Company extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and CKM. This agreement effective starting from January 1, 2023 and will expire on December 31, 2025.

- Based on the Building Lease Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the Company leased part of its building with covered area of 2,016 m<sup>2</sup> with rental rate of Rp 41,475,000 per month. This agreement was valid for 50 months and expired on October 31, 2021.

The Building Lease Agreement was subsequently amended through a Warehouse Building Lease Agreement dated December 28, 2018 between the Company and PT Dynaplast Tbk, whereas the Company leased part of its building with covered area of 2,016 m<sup>2</sup> and main warehouse support area with covered area of 686 m<sup>2</sup> with rental rate of Rp 65,300,000 per month. This agreement was valid for 5 years and was effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum of Lease Agreement dated October 31, 2023 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the parties agreed to amend certain terms of the agreement, including adjustments to the rental rate for the entire leased premises.

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 27, 2023 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the Company leased part of its building with covered area of 4,196.07 m<sup>2</sup> with rental rate of Rp 121,686,030 per month and storage open area with covered area of 909.26 m<sup>2</sup> with rental rate of Rp 9,092,600 per month. This agreement was valid for 1 year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.

Based on Land and Building Lease Agreement dated December 12, 2024 between the Company and PT Dynaplast Tbk, the Company leased part of its building with covered area of 4,196.07 m<sup>2</sup> with rental rate of Rp 169,678,581 per month and storage open area with covered area of 909.26 m<sup>2</sup> with rental rate of Rp 9,683,619 per month. This agreement is valid for 2 years and effective from January 1, 2025 until December 31, 2026.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tanggal 8 Mei 2025 antara Perusahaan dengan PT Selaras Donlim Indonesia, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 101.321 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun 8 bulan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2029.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 1 September 2025 dan tidak diperpanjang.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk terpisah antara Perusahaan dan SMDI yang berlaku efektif sejak tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak untuk menggunakan paten dengan judul: "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" kepada Perusahaan, dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dengan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" yang akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2035.

- Based on Land and Building Lease Agreement dated May 8, 2025 between the Company and PT Selaras Donlim Indonesia, the Company leased part of its building with covered area of 101,321 m<sup>2</sup>. This agreement is valid for 4 years 8 months and is effective from January 1, 2025 until August 31, 2029.
- Based on License of ARRA Trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI gave the license of ARRA trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement was effective from October 31, 2022 until September 1, 2025. The agreement has expired on September 1, 2025 and was not renewed thereafter.
- Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") effective on January 27, 2023, the Company appointed SMDI as a nonexclusive distributor of electromedical and non electromedical equipment with market area in all regions of Indonesia. This agreement is valid for 3 years and will expire on December 31, 2025.

Based on a separate Product Distribution Agreement between the Company and SMDI effective on January 27, 2023, the Company appointed SMDI as a nonexclusive distributor of household appliances with market area in all regions of Indonesia. This agreement was valid for 3 years and will expire on December 31, 2025. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.

- Based on Patent License Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB granted the right to use the patent titled: "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)" to the Company, received on August 13, 2015 with certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA Product" which will be used after distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to produce and sell the product. This agreement is valid until August 13, 2035.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan ITB tanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Electrolux antara Perusahaan dengan PT Electrolux Indonesia ("Elux") tanggal 2 Januari 2025, Elux memberikan lisensi atas penggunaan merek Electrolux untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.
- Berdasarkan Perjanjian No. 045/SPK-LGL/UU-PGK-A/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025 antara Perusahaan dan CV Usach Utama terkait pelaksanaan pekerjaan perluasan Gedung K-A dengan luas 4.992 m<sup>2</sup>, nilai kontrak atas pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 11.925.000.000, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Berdasarkan Perjanjian No. 042/SPK-LGL/GCPM-PGK-B/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025 antara Perusahaan dan CV Usach Utama terkait pelaksanaan pekerjaan perluasan Gedung K-B dengan luas 4.711 m<sup>2</sup>, nilai kontrak atas pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 11.071.320.000, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

#### TED

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin No. 043/LGL/PSM/TED-DP/IX/2025 tanggal 1 September 2025 antara TED dengan PT Dynaplast Tbk, TED menyewakan 5 mesin dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan secara tertulis. Biaya sewa mesin tersebut senilai Rp 35.000.000 setiap bulannya belum termasuk PPN dan PPh.

Based on License of NIVA Trademark Agreement between the Company and ITB dated January 25, 2023, ITB gave the license of NIVA trademark to the Company to produce, sell and market the electromedical product. The royalty received by ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement is effective from January 1, 2023 until December 31, 2033.

- Based on License of Electrolux Trademark Agreement between the Company and PT Electrolux Indonesia ("Elux") dated January 2, 2025, Elux gave the license of Electrolux trademark to produce home appliances. The Company is not subject to royalties in any form of this agreement. This agreement is effective from January 2, 2025 until December 31, 2028.
- Based on Agreement No. 045/SPK-LGL/UU-PGK-A/VII/2025 dated July 29, 2025 between the Company and CV Usach Utama regarding the construction work for the expansion of Building K-A with an area of 4,992 m<sup>2</sup>, the contract value of the project amounted to Rp 11,925,000,000, excluding Value Added Tax (VAT).

Based on Agreement No. 042/SPK-LGL/GCPM-PGK-B/VII/2025 dated July 29, 2025 between the Company and CV Usach Utama regarding the construction work for the expansion of Building K-B with an area of 4,711 m<sup>2</sup>, the contract value of the project amounted to Rp 11,071,320,000, excluding Value Added Tax (VAT).

#### TED

Based on the Machine Lease Agreement No. 043/LGL/PSM/TED-DP/IX/2025 dated September 1, 2025 between TED and PT Dynaplast Tbk, TED leases 5 machines for a period of 1 year from September 1, 2025 to August 31, 2026, which may be extended by mutual written agreement. The lease cost for the machines is Rp 35,000,000 per month, excluding VAT and income tax.

### 32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada *Chief Operating Decision Maker* (CODM). CODM bertanggung jawab atas alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

Segmen operasi yang dilaporkan Grup terdiri dari Blender, Setrika dan Lain-lain. Setiap segmen mencerminkan lini produk elektronik konsumen yang memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang berbeda.

CODM mengevaluasi kinerja segmen berdasarkan laba kotor segmen. Pendapatan segmen merupakan pendapatan yang berasal dari pelanggan eksternal.

Aset dan liabilitas segmen diukur dengan dasar yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### 32. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision Maker (CODM). The CODM is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

The Group's reportable segments consist of Blender, Iron and Others. Each segments represents a distinct line of consumer electronic products with different risk and return characteristics.

The CODM evaluate segment performance based on segment gross profit. Segment revenue represents revenue generated from external customers.

Segment assets and liabilities are measured in a manner consistent with those reported in the consolidated financial statements.

	2025				
	<u>Blender/Blender</u>	<u>Setrika/Iron</u>	<u>Lain-lain/Others</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Rekonsiliasi ke</u>					<u>Reconciliation to</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Penghasilan Komprehensif</u>					<u>of Profit or Loss and</u>
<u>Lain Konsolidasian</u>					<u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	174.237.534.746	18.382.229.320	48.275.590.014	240.895.354.080	Segment sales - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	24.414.571.106	2.575.760.989	6.764.488.644	33.754.820.739	Segment gross profit
Beban usaha				(34.205.606.034)	Operating expense
Pendapatan keuangan				4.094.448.694	Finance income
Beban keuangan				(150.855.857)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				13.028.358.360	Other income - Net
Laba sebelum pajak				16.521.165.902	Profit before tax
Beban pajak				(869.645.558)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>15.651.520.344</u>	Profit for the year
<u>Rekonsiliasi ke</u>					<u>Reconciliation to</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
Aset segmen	105.951.705.028	8.867.083.411	310.107.621.101	424.926.409.540	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah Aset Konsolidasian	<u>105.951.705.028</u>	<u>8.867.083.411</u>	<u>310.107.621.101</u>	<u>424.926.409.540</u>	Total Consolidated Assets
Liabilitas segmen			77.174.458.452	77.174.458.452	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>77.174.458.452</u>	<u>77.174.458.452</u>	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran modal			<u>(29.600.184.997)</u>	<u>(29.600.184.997)</u>	Capital expenditures
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other information</b>
Penyusutan dan amortisasi	<u>1.532.434.962</u>	<u>123.845.743</u>	<u>14.402.563.622</u>	<u>16.058.844.327</u>	Depreciation and amortization

	2024				
	<u>Blender/Blender</u>	<u>Setrika/Iron</u>	<u>Lain-lain/Others</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Rekonsiliasi ke</u>					<u>Reconciliation to</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Penghasilan Komprehensif</u>					<u>of Profit or Loss and</u>
<u>Lain Konsolidasian</u>					<u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	141.505.256.776	16.472.973.490	67.241.970.154	225.220.200.420	Segment sales - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	16.393.462.578	1.908.403.127	7.790.019.582	26.091.885.287	Segment gross profit
Beban usaha				(34.625.665.686)	Operating expenses
Pendapatan keuangan				5.040.111.254	Finance income
Beban keuangan				(374.972.395)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				17.142.777.149	Other income - Net
Laba sebelum pajak				13.274.135.609	Profit before tax
Beban pajak				(1.061.516.363)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>12.212.619.246</u>	Profit for the year
<u>Rekonsiliasi ke</u>					<u>Reconciliation to</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
Aset segmen	62.818.385.788	7.562.851.241	341.028.922.817	411.410.159.846	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah Aset Konsolidasian	<u>62.818.385.788</u>	<u>7.562.851.241</u>	<u>341.028.922.817</u>	<u>411.410.159.846</u>	Total Consolidated Assets
Liabilitas segmen			47.187.141.249	47.187.141.249	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.187.141.249</u>	<u>47.187.141.249</u>	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran modal			(16.937.308.472)	(16.937.308.472)	Capital expenditures
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other information</b>
Penyusutan dan amortisasi	<u>1.905.682.673</u>	<u>628.063.033</u>	<u>13.484.566.254</u>	<u>16.018.311.960</u>	Depreciation and amortization

### 33. Liabilitas kontijensi

#### Perusahaan

Perusahaan terlibat dalam sengketa hubungan industrial dengan mantan karyawan, yaitu:

- Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan menerima gugatan dari mantan karyawan yang diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung dengan register perkara No. 086/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg, terkait pemutusan hubungan kerja dan hak-hak ketenagakerjaan.

### 33. Contingent Liability

#### The Company

The Company is involved in industrial relations disputes with former employees, as follows:

- On May 7, 2025, a former employee filed a lawsuit against the Company before the Industrial Relations Court at the Bandung District Court Case No. 086/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg, relating to termination of employment and employee benefits claims.

- Pada tanggal 8 September 2025, Pengadilan Hubungan Industrial telah mengeluarkan putusan yang pada pokoknya menolak seluruh gugatan Penggugat dan menyatakan bahwa pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh Perusahaan serta kompensasi yang telah dibayarkan sah secara hukum.
- Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada bulan September 2025 dan mengajukan Memori Kasasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses kasasi masih berlangsung.
- On September 8, 2025, the Industrial Relations Court issued a decision rejecting all claims filed by the plaintiff and declaring that the termination of employment and the compensation paid by the Company were legally valid.
- The plaintiff filed a cassation appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia in September 2025 and submitted a Cassation Memorandum in accordance with applicable regulations. Until the date of the consolidated financial statements, the cassation process is still ongoing.

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan timbulnya kewajiban tambahan yang material bagi Perusahaan akibat perkara ini adalah rendah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui provisi sehubungan dengan perkara hukum tersebut pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that the likelihood of any material additional liability arising for the Company as a result of this case is low. Accordingly, the Company has not recognized any provision in relation to this legal case as of December 31, 2025.

#### **34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

##### Perusahaan

##### **Utang Bank Jangka Pendek**

##### *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan memperoleh dan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 Januari 2027.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 1 bilyet deposito atas nama Perusahaan dengan nominal sebesar Rp 15.000.000.000 yang ditempatkan pada bank yang sama. Jaminan tersebut diikat melalui perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga dan dokumen asli bukti kepemilikan agunan disimpan oleh bank sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi.

##### **Perjanjian Penting dan Ikatan**

Pada tanggal 11 Februari 2026, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis antara Perusahaan dan SMDI. Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2026 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2028.

#### **34. Events After the Reporting Period**

##### The Company

##### **Short-Term Bank Loan**

##### *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

On January 27, 2026, the Company obtained and drew down a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 14,900,000,000. The loan bears interest at a rate of 3.5% per annum and has a credit facility maturity date of January 27, 2027.

The facility is secured by one time deposit certificate under the name of the Company with a nominal amount of Rp 15,000,000,000, placed in the same bank. The collateral is secured through a pledge agreement over movable assets or securities and the original ownership documents are held by the bank until the loan facility is fully settled.

##### **Significant Agreements and Commitments**

On February 11, 2026, the Company has extended the time period of Product Distribution Agreement between the Company and SMDI. This agreement effective starting from January 1, 2026 and will be ended on December 31, 2028.

TED

**Perubahan Susunan Manajemen**

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2026 dari Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham TED menyetujui perubahan manajemen TED sehingga sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris

:  
 :

Ivanna Nursalim  
 Djamarwie

:  
 :

Direktur

:

Xaverius Nursalim

:

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028392.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 18 Februari 2026.

TED

**Changes to the Board of Management**

Based on Notarial Deed No. 18 dated 19 January 2026 from Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TED's shareholders approved change in TED's management to be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Commissioner

Director

This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028392.AH.01.11.TAHUN 2026 dated February 18, 2026.

**35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perolehan aset tetap melalui utang	1.803.387.544

**35. Supplemental Disclosures on Consolidation Statements of Cash Flows**

The noncash investing activities of the Group is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Acquisition of property and equipment through payables	5.000.000

**36. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi tahun berjalan maupun jumlah ekuitas.

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassification
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	34.349.490.960	32.485.198.315
PENGHASILAN LAIN-LAIN Lain-lain - Bersih	19.007.069.794	17.142.777.149

**36. Account Reclassifications**

Certain accounts in the 2024 financial statements have been reclassified to confirm to the presentation of the 2025 financial statements. The reclassifications did not affect the profit or loss for the year or total equity.

OPERATING EXPENSES  
 General and administrative

OTHER INCOME  
 Others - Net

**37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. Informasi Tambahan**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 69 sampai 73 merupakan informasi keuangan dari PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (entitas induk) untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

**37. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards**

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendment to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Grup is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**38. Supplementary Information**

The supplementary financial information on page 69 to 73 represents financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in its subsidiaries at cost method.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk**  
**(Entitas Induk)**  
**Laporan Posisi Keuangan Tersendiri \*)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk**  
**(Parent Entity)**  
**Separate Statements of Financial Position \*)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	85.998.146.722	137.451.806.708	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	19.483.544.383	9.358.140.061	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 912.391.552 dan Rp 921.779.209 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	71.128.662.821	35.246.891.285	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 912,391,552 and Rp 921,779,209 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	10.801.782.990	8.740.006.670	Related parties
Pihak ketiga	262.546.901	3.011.484.398	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 66.548.300 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	56.032.235.229	45.760.102.877	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 66,548,300 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	-	118.137.418	Prepaid tax
Uang muka	8.712.132.581	2.942.457.810	Advances
Beban dibayar dimuka	-	715.266.090	Prepaid expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>252.419.051.627</u>	<u>243.344.293.317</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan klaim pajak	1.275.833.591	2.156.707.869	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	8.076.842.459	7.303.373.542	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	4.299.000.000	4.299.000.000	Investment in subsidiary
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 110.177.532.773 dan Rp 105.016.446.304 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	100.231.492.843	87.934.835.092	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 110,177,532,773 and Rp 105,016,446,304 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 45.317.690.485 dan Rp 38.257.758.847 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	59.960.485.743	67.020.417.381	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 45,317,690,485 and Rp 38,257,758,847 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.271.319.396 dan Rp 3.036.513.160 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	255.671.854	462.938.090	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,271,319,396 and Rp 3,036,513,160 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>174.099.326.490</u>	<u>169.177.271.974</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>426.518.378.117</u>	<u>412.521.565.291</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk  
(Entitas Induk)  
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri \*)  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk  
(Parent Entity)  
Separate Statements of Financial Position \*)  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.407.366.798	10.371.002	Related party
Pihak ketiga	52.895.305.669	23.716.093.987	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15.934.860	15.934.860	Other payables - Third parties
Utang pajak	1.404.045.517	265.817.996	Taxes payables
Uang muka penjualan	910.519.677	2.469.614.634	Sales advances
Beban akrual	1.690.512.958	313.614.364	Accrued expenses
Sewa ditangguhkan	4.247.378.448	7.575.211.591	Deferred rental income
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>62.571.063.927</b>	<b>34.366.658.434</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.008.249.932	12.196.631.218	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>74.579.313.859</b>	<b>46.563.289.652</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan			Authorized, issued and paid-up
disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(30.004.244.400)	-	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29.735.216.209	13.850.183.190	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>351.939.064.258</b>	<b>365.958.275.639</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>426.518.378.117</b>	<b>412.521.565.291</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

<b>PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk</b> (Entitas Induk) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri *) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	<b>PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk</b> (Parent Entity) Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *) For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
---	---

	2025	2024**)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	237.269.304.708	212.385.397.407	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(204.349.892.040)	(188.229.944.565)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	32.919.412.668	24.155.452.842	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan dan pemasaran	(924.519.590)	(774.771.342)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(31.054.611.343)	(32.342.087.611)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(31.979.130.933)	(33.116.858.953)	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	940.281.735	(8.961.406.111)	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	4.074.512.317	5.035.002.870	Finance income
Beban keuangan	(138.410.965)	(366.002.890)	Finance cost
Lain-lain - Bersih	14.561.576.069	17.861.447.440	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	18.497.677.421	22.530.447.420	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	19.437.959.156	13.569.041.309	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	(1.334.582.684)	(1.027.685.496)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	18.103.376.472	12.541.355.813	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	489.303.266	(228.294.882)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(107.646.719)	50.224.874	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	381.656.547	(178.070.008)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	18.485.033.019	12.363.285.805	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*\*) Direklasifikasi

\*\*\*) As reclassified

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk  
(Entitas Induk)  
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri \*)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk  
(Parent Entity)  
Separate Statements of Changes in Equity \*)  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	250.000.000.000	102.008.092.449	-	-	2.836.897.385	354.844.989.834	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.541.355.813	12.541.355.813	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	(178.070.008)	(178.070.008)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							<b>Transactions with owners</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	250.000.000.000	102.008.092.449	-	100.000.000	13.850.183.190	365.958.275.639	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.103.376.472	18.103.376.472	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	381.656.547	381.656.547	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							<b>Transactions with owners</b>
Perolehan kembali modal saham	-	-	(30.004.244.400)	-	-	(30.004.244.400)	Reacquisition of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	Dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	250.000.000.000	102.008.092.449	(30.004.244.400)	200.000.000	29.735.216.209	351.939.064.258	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk**  
(Entitas Induk)  
Laporan Arus Kas Tersendiri \*)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk**  
(Parent Entity)  
Separate Statements of Cash Flows \*)  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	189.703.033.893	197.589.184.200	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(181.656.517.692)</u>	<u>(155.418.992.275)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	8.046.516.201	42.170.191.925	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.049.755.045	4.850.582.062	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.917.611.146)	(2.832.855.465)	Income taxes paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(1.629.697.719)	(1.256.130.038)	Post-employment benefits paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	<u>885.304.249</u>	<u>-</u>	Receipts of tax refunds - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>8.434.266.630</u>	<u>42.931.788.484</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(21.119.724.198)	(11.344.445.692)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(6.418.400.000)	-	Advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	181.981.982	54.054.054	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(27.540.000)	(195.000.000)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tak berwujud	-	5.000.000.000	Proceeds from sale of intangible assets
Perolehan properti investasi	<u>-</u>	<u>(10.434.107.923)</u>	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(27.383.682.216)</u>	<u>(16.919.499.561)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian kembali saham treasury	(30.004.244.400)	-	Repurchase of treasury shares
Pembayaran dividen	<u>(2.500.000.000)</u>	<u>(1.250.000.000)</u>	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(32.504.244.400)</u>	<u>(1.250.000.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(51.453.659.986)</b>	<b>24.762.288.923</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>137.451.806.708</u>	<u>112.689.517.785</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>85.998.146.722</u></u>	<u><u>137.451.806.708</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiary is recognized using the cost method of accounting.